Eastasouth Journal of Effective Community Services
Vol. 01, No. 01, Agustus 2022, pp. 35 – 41

Pemeliharaan Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Dengan Pembuatan Pembatas Tempat Sampah di Kampung Pajagan Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok

Muhammad Thariq Ramdhan[1], Ilham Maulana[2], Muhammad Deva Prayoga[3], Heri Purnomo[4], Siti Fira Fahira Yudha[5], Sopi[6], Nur Halimah[7]
[1]Universitas Nusa Putra, [2]Universitas Nusa Putra, [3]Universitas Nusa Putra, [4]Universitas Nusa Putra, [5]Universitas Nusa Putra, [6]Universitas Nusa Putra, [7]Universitas Nusa Putra

*Corresponding author
E-mail: mailto:muhammad.thariq_tm19@nusaputra.ac.id

Article History:
Received: Juli 2022
Revised : Agustus 2022
Accepted: Agustus 2022

Abstract: *Sampah sebagai material sisa dari berbagai aktivitas atau kegiatan dalam kehidupan manusia maupun sebagai hasil dari suatu proses alamiah sering menimbulkan permasalahan serius di setiap desa, terutama di desa yang memiliki objek wisata seperti di Kampung Pajagan. Kampung Pajagan adalah salah satu kampung yang berada di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Kampung Pajagan, selain sebagai tempat objek wisata, juga sebagai tempat pemotongan ikan dan dermaga untuk bersandar nya perahu milik nelayan. Di samping itu, jumlah penduduk yang selalu bertambah tiap tahunnya menyebabkan peningkatan volume sampah dan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk membayar uang kebersihan. Hal ini menyebabkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) enggan untuk mengambil sampah di wilayah tersebut yang menyebabkan menumpuknya sampah di dekat Tempat Pemotongan Ikan (TPI). Penelitian ini bertujuan untuk memasang pembatas tempat sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu membayar iuran untuk mengangkut sampah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi dengan melakukan survei lapangan dan instansional.*

Keywords: *Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Pembatas sampah*

Pendahuluan

Desa Cikahuripan adalah salah satu Desa di wilayah Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dengan luas 702H. Di Desa Cikahuripan ini memiliki beberapa objek wisata, salah satunya ialah Pantai Pajagan. Pantai ini menawarkan panorama eksotis yakni pemandangan birunya laut Samudera Hindia.

Para pengunjung terlihat menikmati pemandangan dengan hanya duduk di tumpukan batu. Pantai Pajagan juga menjadi pantai di mana para nelayan menyandarkan perahu tersebut, para wisatawan bias membeli ikan segar yang baru ditangkap dari laut. Karena 85% masyarakat di Desa Cikahuripan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini di Desa Cikahuripan memiliki permasalahan tentang menumpuknya sampah yang lokasinya berdekatan dengan TPI, yang diakibatkan tidak adanya pengangkutan sampah oleh pihak DLH. Permasalahan ini diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan enggan membayar iuran uang kebersihan. Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang (Elamin et al., 2018). Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2012).

Semakin melebarnya tumpukan sampah di Kampung Pajagan ini mengharuskan pemasangan pembatas sampah agar sampah tidak semakin melebar ke jalan, dan himbawan kepada masyarakat agar selalu membayar iuran uang kebersihan.

Metode

Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi dengan melakukan survei lapangan dan Instansional. Data-data yang diperlukan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei langsung ke lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi- instansi pemerintah maupun studi literatur.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

a) Tahapan pertama. Melakukan perizinan kepada aparat desa dan melakukan survei lokasi tempat pembuangan sampah yang berlokasi di kampung Pajagan. Kemudian melakukan perizinan kepada Dinas Perikanan dan negosiasi dengan DLH untuk melakukan pengangkutan sampah.

b) Tahapan kedua. Melakukan kerja bakti dengan masyarakat setempat dan proses pengangkutan sampah oleh pihak DLH.

c) Tahapan Ketiga. Pembuatan pembatas tempat sampah dengan dibantu oleh masyarakat setempat.

Hasil

Program Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, yang tepatnya di Kampung Pajagan. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah.

Gambar 1. Peta Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi

Pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang sudah dijadwalkan. Pelaksanaan program kerja diawali dengan melakukan perizinan kepada Desa Cikahuripan untuk melakukan survei lokasi tempat pembuangan sampah pada tanggal 19 Februari.

Gambar 2. Perizinan kepada Desa Cikahuripan

Gambar 3. Survei Lokasi Tempat Pembuangan Sampah

Kemudian pada tanggal 17 Maret melakukan perizinan kepada Dinas Perikanan untuk melakukan kerja bakti dengan masyarakat setempat di wilayah Tempat Pemotongan Ikan (TPI) yang berada di kampung Pajagan. Kemudian melakukan negosiasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk pengangkutan sampah yang sudah di kumpulkan.

Gambar 4. Perizinan kepada Dinas Perikanan

Gambar 5. Negosiasi dengan Dinas Lingkungan Hidup

Tahapan kedua pada tanggal 19 Maret 2022 melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan dan mengumpulkan sampah-sampah yang masih berserakan ke jalan dengan di bantu oleh masyarakat sekitar dan siswa dari SD Pajagan dan SD Nelayan.

Pada tanggal 20 Maret melaksanakan pengangkutan sampah oleh DLH yang sudah di kumpulkan di hari sebelumnya.

Gambar 6. Kerja Bakti dengan Masyarakat sekitar dan Siswa SD

Gambar 7. Pengangkutan Sampah oleh DLH

Tahapan ketiga pada tanggal 25 Maret 2022 membangun pembatas tempat sampah menggunakan seng sebanyak 6 (enam) buah dan balok kayu di tempat pembuangan sampah dengan dibantu oleh masyarakat setempat dalam proses pemasangan pembatas tempat sampah tersebut.

Gambar 8. Proses Pembuatan Pembatas Tempat Sampah

Gambar 9. Hasil dari pembuatan pembatas tempat sampah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan pembatas tempat sampah di Kampung pajagan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Negosiasi dengan Dinas Lingkungan Hidup berjalan dengan lancar, dan untuk kedepan nya dari DLH akan terus mengangkut sampah yang berada di Kampung Pajagan.
2. Masyarakat sudah mendapat solusi untuk mekanisme pembuangan sampah, yaitu dengan cara penjemputan sampah oleh petugas sampah yang telah di tugaskan.
3. Pembangunan pembatas sampah berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami sebagai peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN ini.
2. Bapak/Ibu/Orangtua yang telah memberikan motivasi serta dukungan baik dari segi material maupun spiritual.
3. Bapak Ir. Paikun ST., MT selaku ketua Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Andri Ardhiyansyah, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 13 KKN Desa Cikahuripan Universitas Nusa Putra.
5. Desa Cikahuripan yang sudah memberikan izin untuk melakukan survey dan pembuatan pembatas tempat sampah.

6. Dinas Perikanan yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah Tempat Pemotongan Ikan.
7. Dinas Lingkungan Hidup yang sudah ikut berkontribusi dalam pengangkutan sampah.
8. Kepala Dusun, Ketua RT dan RW di Kampung Pajagan atas bantuan koordinasi-nya kepada setiap masyarakat untuk program pembuatan pembatas sampah.
9. Para siswa/siswi SDN Pajagan dan SDN Nelayan yang sudah ikut andil dalam membersihkan sampah.
10. Masyarakat sekitar yang sudah membantu dalam proses pembuatan pembatas tempat sampah.

Daftar Referensi

Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, *10*(4), 378. https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375

Mulasari, S. A. (2012). Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. *KES MAS*, *6*(3), 144–211.